

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dikuasai oleh siswa, karena dengan menulis siswa mampu mengembangkan ide, pengalaman serta pengetahuan yang dimilikinya untuk diketahui banyak orang. Kemampuan menulis merupakan suatu proses kreativitas menuangkan gagasan ataupun ide yang ada dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu. Menurut Barus (2010: 1), “Menulis ialah rangkaian kegiatan mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran dengan bahasa tulis kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahaminya”.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kegiatan yang kompleks untuk menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan menulis tidak datang secara tiba-tiba dan tidak pula milik orang-orang berbakat, melainkan dibutuhkan proses belajar dan berlatih. Latihan menulis berawal dari menulis yang sederhana ke tulisan yang lebih kompleks. Menurut Kurniawan (2015: 39), “dengan menulis siswa bisa menyampaikan ide/gagasannya melalui bahasa tulis. Menulis pun menjadi keterampilan berbahasa yang tinggi karena menulis menunjukkan penguasaan dan pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan”.

Tarigan (2005: 3), mengatakan bahwa “menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”. Kegiatan menulis jika dilakukan terus menerus akan meningkatkan kemampuan menulis.

Keterampilan menulis tidak akan dikuasai hanya melalui teori, tetapi untuk menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik, harus melalui latihan dan praktek secara teratur dan terus-menerus.

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa menulis dapat diartikan sebagai komunikasi untuk menyampaikan ide atau gagasan tertentu kepada pembaca, sehingga ide-ide itu sampai kepada pembaca secara efektif. Penyampaian itu dapat melalui sebuah tulisan atau lambang-lambang grafik yang menggambarkan pikiran, pendapat dan juga perasaan yang dimiliki seseorang.

Kurikulum 2013 yang diberlakukan oleh pemerintah juga menghendaki terwujudnya kemampuan siswa dalam menulis teks. Dalam kurikulum 2013 kelas VIII, jenis-jenis pembelajaran berbasis tulisan yang harus dikuasai siswa penulisannya pada semester ganjil yaitu : teks berita, teks iklan, slogan dan poster, teks eksposisi, teks puisi, dan teks eksplanasi. Dari keseluruhannya masalah yang dipilih hanyalah masalah kemampuan menulis puisi.

Teks puisi terdapat pada KD 3.8 Menelaah unsur-unsur pembangunan puisi (Peruangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain). Yang diperdengar atau dibaca. KD 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulisan/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunan puisi.

Nilai rata-rata dalam kemampuan menulis puisi sebagian siswa masih ada di bawah rata-rata KKM (<7,5) dan sebagian lagi di atas rata-rata KKM (>7,5). Yang menjadi masalah adalah kemampuan menulis puisi siswa kelas

VIII SMP Katolik Trisakti 2 Medan masih rendah. Penyebab rendahnya kemampuan siswa disampaikan oleh Aritondang dalam jurnal (2009: 32), “pembelajaran menulis sangat sulit dilakukan oleh guru, karena kemampuan guru yang belum memadai dalam hal pengetahuan maupun dalam pengarangnya”.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada sekolah SMP Swasta Katolik Tri Sakti 2 Medan, penulis melihat siswa pada sekolah ini kurang mempunyai kemampuan dalam menulis teks termasuk teks puisi sehingga proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik dan hanya menjalankan kompetensi yang tercapai di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pernyataan tersebut dari hasil wawancara penulis terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Rendahnya kemampuan siswa dalam kemampuan menulis teks termasuk pada teks puisi membuat siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Penulis juga mengamati bahwa kondisi kelas tidak kondusif dalam proses pembelajaran. Jika terus dibiarkan, maka tidak hanya kemampuan kognitif dalam proses pembelajaran saja yang menurun, bahkan kemampuan lainnya seperti keaktifan dan sikap akan menurun.

Berkaitan dengan masalah di atas, penggunaan media kartu mimpi bergambar dalam pembelajaran kemampuan menulis puisi pada siswa dapat dijadikan solusi. Kartu mimpi bergambar adalah pengembangan dari teknik kartu mimpi yang merupakan sebuah media atau alat peraga yang digunakan untuk menuliskan ide dari mimpi yang dialami siswa untuk dijadikan bahan

dalam penulisan puisi. Kartu mimpi bergambar ini merupakan pengembangan dari ide kartu mimpi.

Senada dengan hal tersebut pada skripsi Yovi Mellia Andrina yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Media Kartu Mimpi Bergambar Pada Siswa kelas VIII SMP NEGERI 8 MAGELANG”. Bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu mimpi bergambar dalam pembelajaran menulis puisi mampu meningkatkan kemampuan siswa. Kemampuan rata-rata siswa dalam menulis puisi sebelum adanya implementasi tindakan berkategori kurang. Namun setelah implementasi tindakan selama dua siklus, kemampuan rata-rata siswa dalam menulis puisi menjadi berkategori baik.

Bertolak dari permasalahan di atas, peneliti ingin melihat apakah siswa mampu menulis puisi melalui tahapan. Dengan adanya *media* akan mempermudah siswa untuk mempelajari teks puisi. Tentu harus dibekali dengan kemampuan seorang guru yang menguasai kelas. Sehingga *media kartu mimpi bergambar* dianggap berhasil untuk dilaksanakan dalam menulis teks puisi.

Selain media kartu mimpi bergambar, dalam penelitian ini media foto keindahan alam juga diujicobakan sebagai media pembanding. Nanti keduanya akan dibandingkan dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran kemampuan menulis puisi.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Kartu Mimpi Bergambar dalam pembelajaran Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan Tahun Pembelajaran

2019/2020". Dengan harapan, peneliti ingin melihat apakah siswa dapat menguatkan materi menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran *Kartu Mimpi* saat proses belajar mengajar di kelas. Meskipun berbeda, hasil penelitian di bawah ini dapat menjadi acuan penelitian untuk memperoleh informasi terkait data dan teori.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yakni sebagai berikut.

1. Siswa belum mampu menulis puisi dengan baik sehingga kemampuan menulis puisi siswa masih tergolong rendah,
2. Guru belum menggunakan media atau model yang tepat untuk menarik siswa agar mampu menulis puisi, sehingga siswa kurang berminat untuk menulis puisi,
3. Kurang tepatnya guru dalam memilih media atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga siswa merasa bosan.

C. Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah di atas menunjukkan banyaknya masalah yang perlu dibicarakan. Namun, demi terwujudnya pembahasan yang jelas dan mendalam, masalah yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada masalah kemampuan menulis puisi siswa dan penggunaan media pembelajaran, media kartu mimpi bergambar dan media foto keindahan alam dalam pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan tahun pembelajaran 2018/2019 dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan tahun pembelajaran 2018/2019 dengan menggunakan media foto keindahan alam ?
3. Apakah media kartu mimpi bergambar berpengaruh penggunaannya terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan tahun pembelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan tahun pembelajaran 2018/2019 dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan tahun pembelajaran 2018/2019 dengan menggunakan media foto keindahan alam.
3. Untuk mengetahui media kartu mimpi bergambar berpengaruh penggunaannya terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan tahun pembelajaran 2018/2019.

F. Manfaat penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, penelitian ini mempunyai manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam perencanaan program pembelajaran, khususnya dalam memilih media pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti masalah yang ada kaitannya dengan masalah penelitian ini.

